

REKOMENDASI SEGERA
KECELAKAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN MOBIL BUS PO. MAJU
JAYA MASUK KE JURANG DI TANJAKAN CAE, DUSUN CILANGKAP, DESA
SUKAJADI, KECAMATAN WADO, KABUPATEN SUMEDANG,
PROVINSI JAWA BARAT
PADA TANGGAL 1 FEBRUARI 2012
Nomor : KNKT/001/1/II/REK.KJ/12

1. SINOPSIS

Rabu, 1 Februari 2012 sekitar pukul 16.30 WIB, mobil bus PO. Maju Jaya dengan nomor kendaraan Z-7761-A jurusan Tasikmalaya – Sumedang berangkat dari terminal Indihiang, Tasikmalaya menuju Sumedang, mengangkut 36 orang penumpang tidak termasuk pengemudi dan pembantu pengemudi. Berdasarkan kartu induk dan buku uji berkala kendaraan bermotor, mobil bus dengan nomor kendaraan Z-7761-A dan nomor uji berkala SMD 9093 mempunyai daya angkut orang maksimum sebanyak 27 orang termasuk pengemudi dengan masa uji kendaraan berlaku sampai dengan 12 Februari 2012.

Mobil bus PO. Maju Jaya berangkat dari terminal Indihiang, Tasikmalaya sekitar pukul 14.30 WIB. Setibanya di ruas jalan Tanjakan Cae sekitar pukul 16.30 WIB, mobil bus menyiap mobil minibus yang berada di depannya dan menabrak mobil truk dengan nomor kendaraan E-8705-YB untuk pertama kali kemudian untuk kedua kalinya menabrak mobil truk yang sama dengan jarak antara titik tabrakan pertama dengan titik tabrakan kedua sekitar 27.8 m. Setelah ditabrak untuk kedua kalinya, mobil truk terguling menutupi sebagian badan jalan dan bahu jalan sebelah kiri dengan jarak antara titik tabrakan kedua ke posisi mobil truk terakhir sekitar 60 m. Kemudian mobil bus PO. Maju Jaya tetap terus melaju hingga akhirnya masuk ke jurang dengan jarak antara jurang dan titik tabrakan kedua sekitar 1 (satu) km dengan medan berbelok dan menurun dengan kedalaman jurang dari permukaan jalan sekitar 10 m.

Kecelakaan ini mengakibatkan 10 orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan dan 2 (dua) orang meninggal setelah mendapat perawatan serta 26 orang mengalami luka - luka. Seluruh korban meninggal dan luka – luka di evakuasi ke RSUD Sumedang, RS Pakuwon dan Puskesmas Darmaraja.

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan KNKT, diketahui hal-hal yang menonjol, yaitu :

- Marka tepi jalan tidak ada.
- Tidak adanya rambu peringatan atau himbauan.
- Banyak ranting pohon yang menghalangi pandangan.



Gambar 1. Posisi terakhir mobil bus PO. Maju Jaya



Gambar 2. Tikungan terakhir sebelum mobil bus PO. Maju Jaya masuk ke jurang

Investigasi dan penelitian awal KNKT ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang perlu mendapat perhatian beberapa instansi terkait, yaitu : Instansi yang bertanggung jawab di bidang fasilitas kelengkapan jalan yaitu Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, Dinas yang bertanggung jawab di Bidang Pembinaan Jalan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

2. REKOMENDASI

Walaupun Investigasi ini belum selesai, untuk kepentingan keselamatan diperlukan rekomendasi segera atas kejadian tersebut. Rekomendasi segera Komite Nasional Keselamatan Transportasi ditujukan kepada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat, Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat untuk pada kesempatan pertama melaksanakan pemasangan dan peningkatan fasilitas jalan pada jarak 500 m sebelum dan sesudah titik lokasi terjadinya kecelakaan, hal - hal sebagai berikut:

A. Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat

- Segera memasang lampu penerangan jalan umum.
- Pemasangan guard rail pada tepian tikungan jalan yang curam.

B. Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat

Pemangkasan ranting – ranting pohon / bambu yang menghalangi jarak pandang.

C. Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat

- Melengkapi rambu-rambu lalu-lintas, baik rambu himbauan maupun peringatan.
- Penebalan marka tengah karena banyak yang sudah buram, berbahaya pada malam hari dan saat hujan.

Jakarta, 7 Februari 2012

**KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI**



TATANG KURNIADI